

ABSTRAK

PENGEMBANGAN PERILAKU *CARING* PERAWAT DENGAN
PENDEKATAN POLA BERPIKIR POSITIF

Paradigma baru pelayanan kesehatan mensyaratkan rumah sakit memberikan pelayanan yang bermutu sesuai kebutuhan dan keinginan pasien dengan tetap mengacu kode etik profesi dan standar yang berlaku. Pelayanan kesehatan bermutu hanya dapat dihasilkan oleh sumber daya yang bermutu, sarana dan prasarana yang mendukung, serta sistem manajemen dan kepemimpinan yang efektif. Sedangkan perawat merupakan kompoten utama dan profesi yang memegang peranan penting dalam sistem pelayanan kesehatan di rumah sakit. Oleh karena itu tenaga keperawatan memiliki kontribusi yang besar terhadap baik buruknya pelayanan di suatu Rumah Sakit karena perawatlah yang bertugas 24 jam setiap harinya untuk memantau perkembangan pasien. Pelayanan keperawatan yang bermutu dapat diwujudkan melalui aplikasi perilaku *caring* yang merupakan esensi dan ideal moral dalam praktek keperawatan. Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan perilaku *caring* perawat dengan pendekatan pola berpikir positif. *Caring* merupakan salah satu bentuk pelayanan yang didalamnya terdiri dari kasih sayang, keramahan, dan suatu pendekatan yang dinamis dimana perawat bekerja untuk lebih meningkatkan kualitas dan kepedulian kepada pasien. Perawat mempunyai tugas untuk selalu menerapkan perilaku yang penuh kasih sayang, rasa sensitif kepada diri sendiri dan orang lain. Pola pikir merupakan penjelasan tentang proses berpikir seseorang yang terbentuk dari pengalaman, pembelajaran dan lingkungan yang mempengaruhi perilaku sehari-hari. Pola berpikir positif akan terepresentasikan dalam perilaku yang positif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pola berpikir positif terhadap perilaku *caring* perawat di rawat inap rumah sakit umum daerah Jombang. Penelitian ini dilaksanakan dua tahap. Pada tahap I menggunakan jenis penelitian diskriptif observasional, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran awal lingkungan organisasi pembelajar dan perilaku *caring* perawat, sebagai bahan untuk menyusun modul. Modul disempurnakan melalui kegiatan Forum Group Discussion bersama pemangku kebijakan dan *stakeholder* terkait. Pada tahap II menggunakan jenis penelitian *quasi eksperimental* dengan menggunakan unit-unit yang ada sebagai kelompok eksperimen dan kontrol, dengan jumlah sampel 33 perawat untuk masing-masing kelompok. Penelitian tahap II adalah mengujicobakan modul pola berpikir positif. Pada kedua kelompok dilakukan *pre-test* dan *post-test*). Pada kelompok eksperimen diberikan pelatihan menggunakan modul pola berpikir positif dan modul *caring*, sedangkan pada kelompok kontrol diberikan pelatihan dengan menggunakan modul *caring* saja. Hasil analisis uji t diperoleh nilai t hitung > t tabel pada taraf signifikansi 5% ($3.497 > 2.017$) dan mempunyai nilai $p < 0.05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan perilaku *caring* perawat pada kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah pelatihan (p value 0.000). Berdasarkan hasil analisis sebagaimana diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa modul pola berpikir positif yang diberikan pada saat pelatihan secara signifikan mampu memengaruhi peningkatan perilaku *caring* perawat.

Kata kunci: Perilaku *caring* perawat, Pola Berpikir Positif, Pelatihan